

KEBENARAN TENTANG "INHALANSIA"

Snappers
Shoot the breeze
Boppers

Air blast
Medusa

drugfreeworld.org



MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercekapkan di dunia ini tentang narkoba – di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini – untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs **drugfreeworld.org**, dan kirim email kepada kami di **info@drugfreeworld.org**

APAKAH SESUNGGUHNYA INHALANSIA?

Inhalansia” berupa uapan zat-zat beracun yang dihirup untuk cepat mencapai “berlayang tinggi”. Di antara lebih dari 1.000 produk rumah tangga yang dapat disalahgunakan sebagai Inhalansia, yang sering dipakai adalah semir sepatu, bahan perekat, toluene*, bensin, minyak penyalap api, oksida nitrus† atau “whippets”, cat semprotan, cairan pengoreksi, cairan pembersih, nitrit amil‡ atau “poppers”, pengharum ruangan kamar ganti atau “rush”, cairan pelarut pernis, atau pelarut cat lainnya.

Kebanyakan dari zat-zat ini sama seperti zat anestesia, yang memperlambat fungsi-fungsi tubuh. Setelah mencapai “berlayang tinggi” awal dan kehilangan kendala, diikuti oleh ngantuk, perasaan ringan kepala dan kemudian hasutan.

Zat-zat kimia secara cepat memasuki cairan darah melalui paru-paru dan organ lainnya, dan kadang-kadang mengakibatkan kerusakan fisik

* toluene: cairan bening yang digunakan sebagai pelarut atau bahan bakar.

† oksida nitrus: gas bening yang berbau manis yang digunakan sebagai zat anestesia.

dan mental, yang tidak dapat disembuhkan.

Si pengguna menghirup uap kimiawi langsung dari wadah pembungkus yang terbuka (“sniffing”) atau dari uapan dari kain yang dicelup dalam zat kimiawi yang bersangkutan (“huffing”). Ada yang juga menyemprot zatnya langsung ke dalam hidung atau mulut, atau membasahi kerah, lengan atau manset baju, dan menghirup uapannya secara berkala. Di dalam “bagging” pengguna menghirup uapnya dari zat-zat yang ada di dalam kantong kertas atau plastik. Bagging di dalam ruangan tertutup sangat meningkatkan resiko mati lemas.

“Poppers” dan “whippets” yang dijual di acara konser dan dansa, terdiri dari zat-zat kimia beracun yang dapat merusak tubuh dan otak untuk selamanya.

‡ nitrit amil: cairan kuning muda, yang digunakan untuk membuka atau memperlebar pembuluh darah, kadang-kadang disalahgunakan sebagai zat penghirup.



NAMA JALANAN DARI "INHALANSIA"

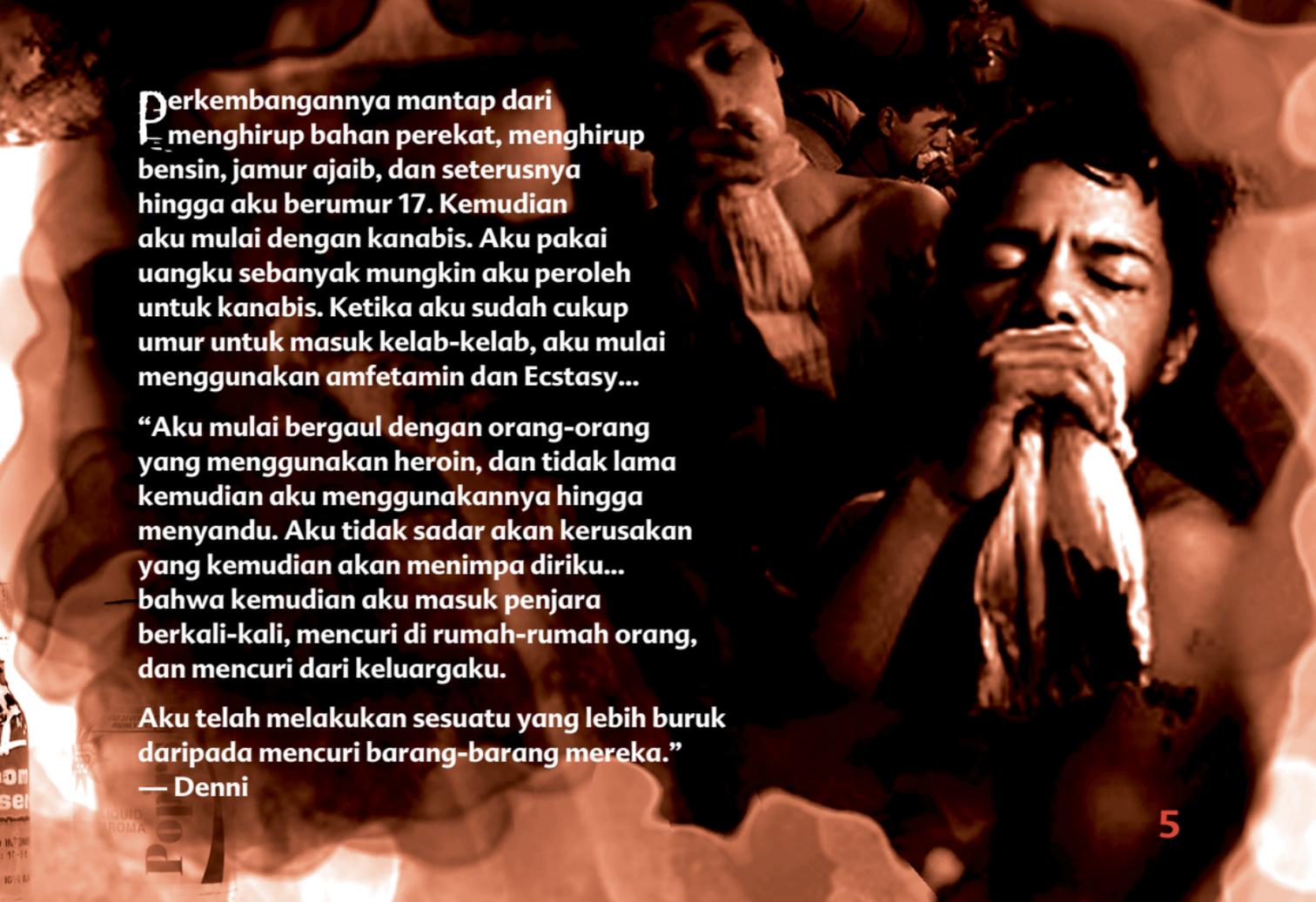
Air blast
Highball
Rahasia setan
Ames
Hippie crack
Shoot the
breeze
Amys
Huff
Snappers

Aroma pria
Gas ketawa
Snotballs
Bolt
Locker room
Spray
Boppers
Medusa
Texas shoe
shine

Bullet
Moon gas
Thrust
Bullet bolt
Oz
Toilet water
Buzz bomb
Pearls
Toncho
Discorama

Poor man's pot
Whippets
Hardware
Poppers
Whiteout
Heart-on
Quicksilver
Hiagra dalam
botol
Rush snappers





Perkembangannya mantap dari menghirup bahan perekat, menghirup bensin, jamur ajaib, dan seterusnya hingga aku berumur 17. Kemudian aku mulai dengan kanabis. Aku pakai uangku sebanyak mungkin aku peroleh untuk kanabis. Ketika aku sudah cukup umur untuk masuk kelab-kelab, aku mulai menggunakan amfetamin dan Ecstasy...

“Aku mulai bergaul dengan orang-orang yang menggunakan heroin, dan tidak lama kemudian aku menggunakannya hingga menyandu. Aku tidak sadar akan kerusakan yang kemudian akan menimpa diriku... bahwa kemudian aku masuk penjara berkali-kali, mencuri di rumah-rumah orang, dan mencuri dari keluargaku.

Aku telah melakukan sesuatu yang lebih buruk daripada mencuri barang-barang mereka.”

— Denni

Ketika aku duduk di kelas
4 seseorang “teman”
memperkenalkan aku dengan
Inhalansia. Karena masih sangat
muda, aku menghirup uapan
setiap hari seterusnya hingga
aku duduk di SMP. Fungsi
motorikku cukup terkena
dan aku bisa duduk berjam-
jam hanya memandang
ke udara lepas tanpa
ada sesuatu pikiran
apapun yang
melintasi
otakku. Seperti
tubuhku ada
di situ tetapi
diriku
sendiri
tidak.

Aku sukar sekali
bekerja tetap di
satu tempat dan aku
sekarang sudah 12 tahun
hidup menyendiri. Aku
tampak normal dari
luar, tetapi bila
aku menunjukkan
minat dan bicara
para wanita, akan
kelihatan jelas
bahwa aku sangat
membosankan, seperti
‘zombi’. Aku muak hidup
seperti ini dan lebih baik
mati daripada melanjutkan hidup
seperti ini, dan tampaknya aku
memang sudah mati.”

— John

BAGAIMANA SESUNGGUHNYA INHALANSIA MEMPENGARUHI TUBUH KITA?

Inhalansia bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal, otak, hati, sumsum tulang dan organ lain.

Inhalansia mengurangi jumlah oksigen di dalam tubuh dan memaksa jantung untuk berdetak lebih cepat.

Para pemakai dapat mengalami rasa muntah dan mimisan dan kehilangan kemampuan dengar atau cium. Penggunaan kronik

dapat berakibat mengurangi kepekaan urat, dan zat kimia yang beracun berangsur-angsur merusak paru-paru dan sistem kekebalan.

Seorang pengguna Inhalansia beresiko ditimpa Sindrom Kematian Mendadak Penghirup. Kematian dapat terjadi pada penggunaan inhalansia pertama kali atau yang ke-100.



7



EFEK-EFEK JANGKA PENDEK

Kebanyakan dari Inhalansia langsung mempengaruhi sistem syaraf dan mengakibatkan perubahan pada cara berpikir kita. Dalam beberapa detik saja, si-pengguna mengalami peracunan dan efek lainnya seperti yang diakibatkan alkohol. Ada beberapa macam efek yang dapat dialami selama atau segera sesudah menggunakannya, termasuk

Pembicaraan yang kacau
Mabuk, pusing dan penampilan teler
Tidak mampu mengkoordinasi gerakan
Halusinasi dan khalayan
Permusuhan
Apati dan cuek
Daya pertimbangan yang terganggu
Ketidaksadaran
Sakit kepala berat
Bercak-bercak di sekitar hidung dan mulut
Penghirupan zat-zat kimia ini yang

berkelanjutan dapat mengakibatkan detak jantung yang tidak teratur dan cepat dan kemudian gangguan jantung dengan akibat kematian dalam beberapa menit.
Mati lemas dapat terjadi jika oksigen di paru-paru diganti dengan zat penghirup, yang kemudian mempengaruhi pusat sistem syaraf, sehingga pernapasan akan terhenti.

EFEK-EFEK JANGKA PANJANG

Pengalaman para pengguna

berkelanjutan

Pelemahan urat
Disorientasi
Kekuarangan koordinasi
Perasaan jengkel atau marah
Depresi
Perusakan yang kadang-kadang tidak dapat disembuhkan pada jantung, hati, ginjal, paru-paru dan otak
Kerusakan daya ingat, penurunan kecerdasan
Kehilangan daya dengar
Kerusakan pada sumsum tulang
Kematian karena gangguan pada jantung dan kekurangan oksigen

Penggunaan inhalansia yang kronis dapat mengakibatkan kerusakan pada jantung, paru-paru, hati dan ginjal, yang kadang-kadang tidak dapat disembuhkan.

Penggunaan bahan perhirup terkait dengan beberapa masalah kesehatan yang serius. Menghirup bahan perekat dan pelarut cat mengakibatkan masalah pada ginjal. Menghirup toluene dan bahan pelarut lainnya berakibat kerusakan pada hati. Penyalahgunaan inhalansia berakibat kerusakan pada daya ingat dan pelemahan kecerdasan.

A man with dark hair and a beard, wearing a dark t-shirt, is blowing into a large, light-colored balloon. He is looking down at the balloon with a focused expression. The background is dark and blurry, suggesting an indoor setting with other people. The lighting is dramatic, with strong highlights on the man's face and the balloon, and deep shadows elsewhere. The overall mood is somber and reflective.

Besok adalah hari meninggalnya putra kami Justin yang ke-6. Dia meninggal pada umur 16 tahun. Dia meninggal akibat menghirup uap penyegar udara, suatu tindakan penyalahgunaan Inhalansia. Justin seorang pelanjar yang berakting dan mencintai kehidupan dan merangkulinya penuh semangat ... Dia menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang. Aku senantiasa dihantui oleh pertanyaan apakah Justin masih bersama kita hari ini, bila ia mengetahui resiko yang diambalnya.”

—Jackie



APAKAH INHALANSIA MENYANDUKAN?



Bahan perhirup dapat menyandungkan secara fisik maupun psikis. Dilaporkan bahwa para pengguna merasa dorongan kuat untuk terus menggunakan inhalansia, terutama setelah menggunakannya selama beberapa hari.

Pengguna tetap yang berhenti menghirup menderita gejala-gejala penghentian seperti muntah-muntah, berkeringat berkelebihan, kram urat, sakit kepala, kedinginan, perasaan gelisah, gemeteran dan halusinasi. Dalam kasus yang serius, berhenti menghirup mengakibatkan sawan.



STATISTIK INTERNASIONAL

Sebuah survei AS, yang menggabungkan data dari 2002 hingga 2006, melaporkan bahwa rata-rata 593.000 anak remaja dari umur 12 hingga 17 tahun menggunakan inhalansi untuk pertama kali, dalam tahun sebelum survei dilakukan.

Lebih dari 22,9 juta orang Amerika pernah bereksperimen dengan Inhalansi di suatu masa dalam hidup mereka.

Salah satu negara bagian di AS menerima rata-rata lebih dari 3800 pasien di Unit Gawat Darurat dan 450 orang yang masuk rumah sakit akibat keracunan Inhalansi menurut statistik yang diterbitkan dalam tahun 2008.

Pada saat para pelajar di AS mencapai kelas 8, satu di antara lima dari mereka sudah pernah menggunakan Inhalansi. Di dalam tahun 2007, Inhalansi adalah yang paling disalahgunakan oleh anak muda berusia 12 atau 13 tahun.

22% dari pengguna Inhalansi yang meninggal karena Sindrom Penghirup Mati Mendadak, tidak

mempunyai sejarah penghirupan sebelumnya — mereka adalah pengguna pertama kali.

Menurut “European School Project on Alcohol and Other Drugs”, 20% dari anak muda golongan umur 12 hingga 16 tahun telah mencoba memakai inhalansia.

Di Nairobi, Kenya, diperkirakan bahwa 60.000 anak-anak hidup di jalanan dan hampir semua telah tercandu sesuatu jenis inhalansia.

Di kota Karachi, Pakistan diperkirakan bahwa dari 14.000 anak jalanan, 80% hingga 90% menghirup uap bahan perekat atau pelarut.

Di AS, Survei Nasional tentang penggunaan narkoba dan kesehatan, melaporkan bahwa 1,1 juta anak muda usia 12 hingga 17 tahun telah menggunakan inhalansia di tahun sebelumnya.

22% dari pengguna inhalansia yang meninggal tidak ada sejarah penyalahgunaan Inhalansia sebelumnya.

Di Karachi, Pakistan, 80-90% anak jalanan menghirup bahan perekat atau pelarut.

80 - 90%

22%



Untuk selama tiga hari, seorang teman memberi aku bahan perekat dengan cuma-cuma. Pada hari ke-empat, dia meminta uang dari aku. Pada saat itu aku sudah menyandu dan aku harus memberi uang kepadanya untuk mendapat sebatang bahan perekat. Aku kemudian membutuhkan beberapa batang bahan perekat setiap hari.” — Marty

BEBERAPA JENIS INHALANSIA

Bahan pengirup dapat dimasukkan ke dalam empat jenis golongan:

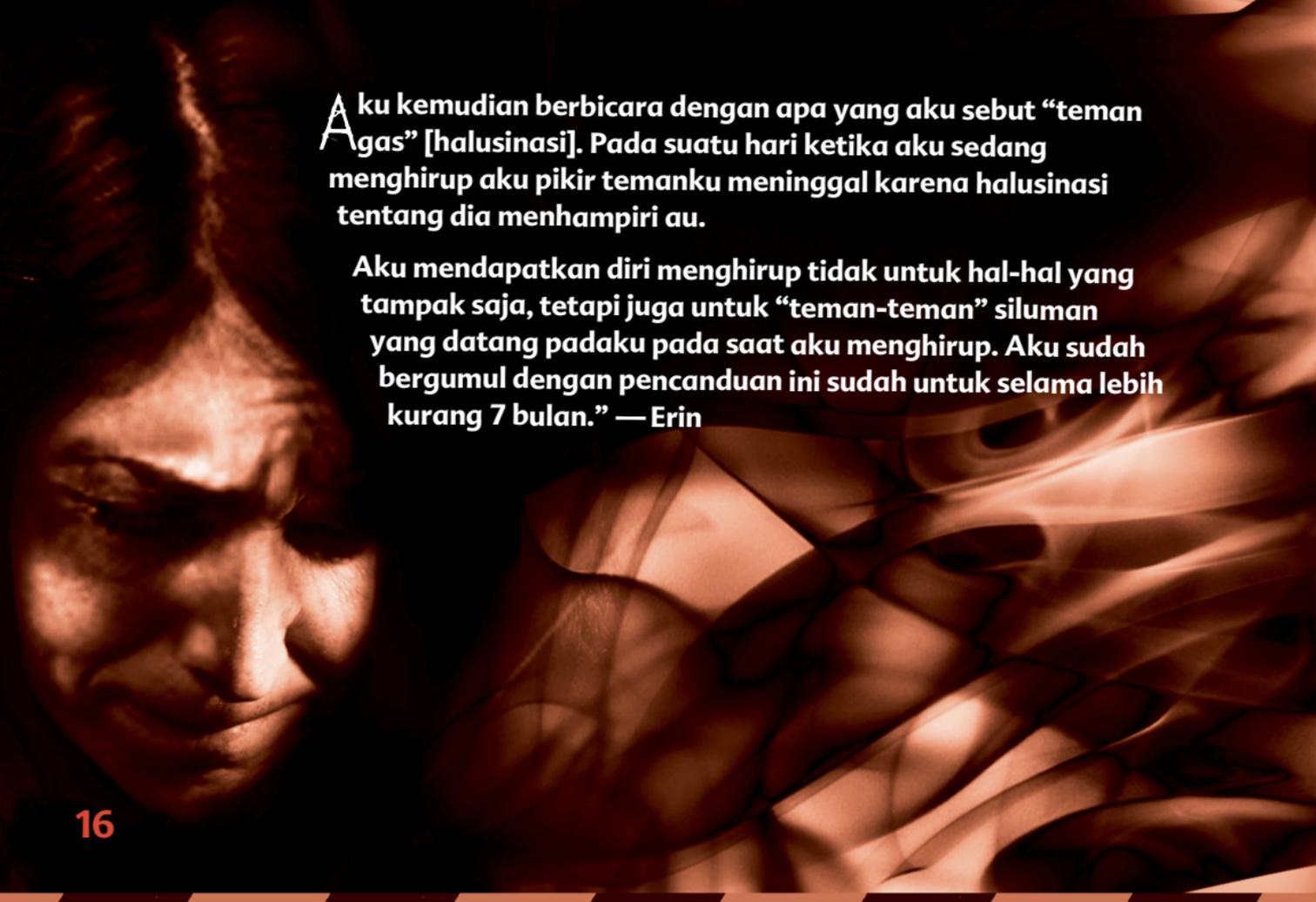
CAIRAN yang menguap pada suhu kamar. Jenis ini terdapat di banyak produk rumah tangga dan industri yang mudah diperoleh dimana-mana, seperti pelarut cat, pembersih bahan pelumas, bahan perekat, cairan koreksi dan cairan alat penulis berujung lakan.

BAHAN PENYEMPROT seperti semprotan cat dan semprotan rambut, semprotan minyak goreng nabati dan pelindung kain.

BAHAN GAS zat anastesia medis [eter, chloroform dan oxida nitrus, juga dikenal sebagai “gas ketawa”, gas butan untuk penyulut api, propan, alat penyedia krim kocok dan bahan penyejuk.

ZAT NITRIT [bahan kimia yang dipakai di pengawet makanan, pembersih kulit, penyegar udara kamar, dll.] dianggap sebagai golongan khusus inhalansia, yang langsung mempengaruhi sistem syaraf, saraf otak dan saraf tulang belakang. Bahan-bahan ini terutama digunakan untuk pendorong sex dan biasanya dikenal sebagai “poppers” atau “snappers”.





Aku kemudian berbicara dengan apa yang aku sebut “teman Agas” [halusinasi]. Pada suatu hari ketika aku sedang menghirup aku pikir temanku meninggal karena halusinasi tentang dia menghampiri au.

Aku mendapatkan diri menghirup tidak untuk hal-hal yang tampak saja, tetapi juga untuk “teman-teman” siluman yang datang padaku pada saat aku menghirup. Aku sudah bergumul dengan pencanduan ini sudah untuk selama lebih kurang 7 bulan.” — Erin

APAKAH INHALANSIA SAH?

Meskipun Inhalansia tidak diatur dengan Undang-Undang tentang Bahan-Bahan dalam Pengawasan, 38 negara bagian di AS telah membatasi penjualan dan pengedaran bahan Inhalansia yang umum disalahgunakan, bagi orang-orang dibawah umur. Beberapa negara bagian telah menetapkan denda, penahanan atau penanganan wajib untuk penjualan, penggunaan daripada/dan bahan peghirup kimia.

Dibeberapa negara bagian AS berlaku undang-undang yang melarang menghirup oxida nitrus untuk tujuan rekreasi.

Beberapa masyarakat di Australia Barat dan Australia Selatan berlaku undang-undang lokal yang menetapkan menghirup bensin suatu pelanggaran. Di Victoria dan Australia Barat polisi diperkenan menggeledah seseorang yang diduga membawa Inhalansia dan menyitanya.

Di England dan Wales, menjual bahan yang dapat menguap kepada seseorang dibawah umur 18 adalah ilegal bila cukup dapat diduga bahwa bahan itu digunakan untuk dihirup dan digunakan sebagai minuman keras.



INHALANSIA:

Menghirup uap dari bahan kimia seperti kemenyan, minyak-minyak, damar, bumbu-bumbuan dan minyak wangi untuk mengubah kesadaran, atau sebagai bagian dari upacara keagamaan, berasal dari zaman kuno di Mesir, Babilonia [kini wilayah Irak], India dan Cina.

Menurut beberapa peneliti menghirup bahan menguap untuk merubah keadaan sadar seseorang telah di gunakan para pendeta wanita di Orakel Delphi* di Yunani kuno.

Di awal tahun 1800-an, oxida nitrus, eter dan kloroform merupakan zat anestesia yang biasa digunakan sebagai minuman keras.

Oxida nitrus dianggap sebagai pengganti alkohol yang murah dan di populerkan oleh ilmuwan Inggris Sir Humphry Davy. Dia mengadakan pesta oxida nitrus dan menciptakan kata “gas ketawa” di tahun 1799. Memperhatikan efek anestesianya, Davy menawarkan gas tersebut untuk digunakan pada kegiatan operasi, namun hal ini baru dicoba setengah abad kemudian.

Penggunaan anestesia untuk tujuan rekreasi terus

* Orang Yunani percaya bahwa Dewa Apollo berbicara kepada pendeta wanita melalui Orakel Delphi, suatu pura kuno.

SEJARAH SINGKAT



Sir
Humphry Davy

berlangsung selama abad ke 19 di Eropa dan di AS.

Eter digunakan sebagai narkoba untuk rekreasi selama masa Prohibition dalam tahun 1920-an, ketika alkohol menjadi bahan ilegal.

Dalam tahun 1940-an, penggunaan bahan-bahan pelarut, khususnya bensin, untuk tujuan rekreasi, menjadi populer.

Penyalahgunaan Inhalansia di Amerika Serikat meningkat pada tahun 1950-an dan saat ini digunakan luas di antara orang-orang dewasa.

Pada tahun 1960-an, menghirup zat pelarut telah menyebar hingga berbagai jenis produk komersial termasuk bahan cat, dan pelarut pernis, penghapus cat kuku, semir sepatu, bahan cairan penyulut rokok, semprotan cat dan lain-lain.

Di tahun-tahun yang lebih belakangan ini, menghirup bahan perekat dan gas menjadi masalah yang luas pada anak-anak jalanan tanpa rumah di Asia Selatan, Meksiko, Eropa Timur, Kenya dan di wilayah lain di seluruh dunia. Anak-anak jalanan menggunakan INHALANSIA ini untuk mereda sakit kelaparan, kedinginan dan keputus-asaan.

Menghirup gas dan zat penyemprot juga secara umum dilakukan di daerah-daerah terpencil di Kanada, Amerika, Australia, Selandia Baru dan beberapa kepulauan Samudera Pasifik.



Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

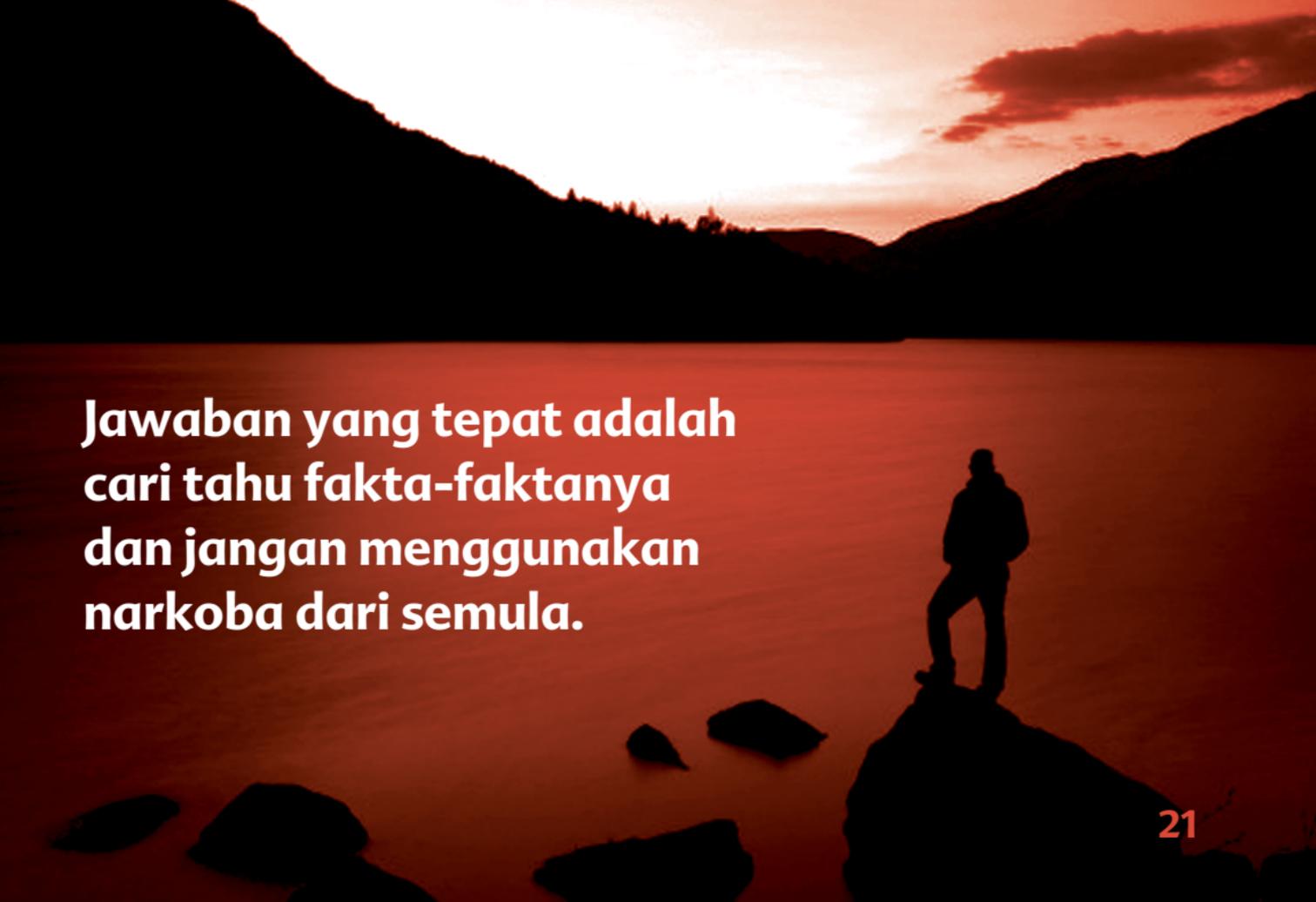
Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si-pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasional, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendingingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutuhkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

A person is silhouetted against a sunset sky, standing on a large rock in a calm lake. The sun is low on the horizon, casting a warm orange glow over the water and the surrounding mountains. The person is looking out over the lake towards the mountains.

**Jawaban yang tepat adalah
cari tahu fakta-faktanya
dan jangan menggunakan
narkoba dari semula.**

MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.



REFERENSI-REFERENSI:

“Inhalant Abuse,” National Institute on Drug Abuse

“Inhalants Pose Health Threat to Teens,” Iowa Department of Public Health, 24 Mar 2008

“Inhalant Use across the Adolescent Years,” National Survey on Drug Use and Health, 13 Mar 2008

National Inhalant Abuse Taskforce Final Report, Melbourne, Australia, Nov 2005

“Inhalants,” Timothy Kaufman, M.D., emedicine.com, 9 Jul 2007

“About Inhalants,” National Inhalant Prevention Coalition

“Intelligence Brief: Huffing,” National Drug Intelligence Center, Nov 2001

“Inhalants: Description/Overview,” U.S. Drug Enforcement Administration

“Inhalant Abuse,” National Institute on Drug Abuse Research Report Series

“Huffing—Inhalants,” National Education Foundation of America

“NIDA InfoFacts: Inhalants” National Institute on Drug Abuse

PHOTO CREDITS:

Page 4 (glue): BigStockPhoto

Page 7: Thomas Tamm

Page 8: Chadwick Meyers

Page 14: iStockphoto

Page 18: Talaria Enterprises

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services' Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug-Free World, atau “Yayasan Dunia Bebas Narkoba” suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan — semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ecstasy, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, bahan penghirup, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnya di dalam seri ini, harap hubungi:



Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA
drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia
E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org